

ABSTRAK

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Salah satu produk dari PT XYZ adalah Tortilla, untuk menunjang proses produksi Tortilla terdapat 7 (tujuh) mesin yaitu mesin *Washer*, mesin *Boiler*, mesin *Mixer*, mesin Pencetak Tortilla, mesin Fryer, mesin *Oven*, dan Mesin *Packing*. Diketahui mesin yang mengalami kerusakan terbanyak ada pada mesin Pencetak Tortilla yaitu sebanyak 65 kali di tahun 2020 dan 71 kali di tahun 2021. Tingginya frekuensi kerusakan mesin menyebabkan *downtime* yang tinggi dan menyebabkan tidak terpenuhinya hasil produksi.

Upaya yang dilakukan penulis yaitu dengan menghitung nilai efektivitas mesin tersebut dengan menggunakan metode *overall equipment effectiveness* (OEE) serta menghitung kerugian tertinggi menggunakan metode *six big losses*.

Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan nilai OEE 69,32% yang berarti nilai tersebut masih di bawah standar JIPM yaitu 85%. Berdasarkan hasil perhitungan *six big losses*, kerugian tertinggi disebabkan oleh *reduce speed loss* sebesar 18,6%. Dikarenakan nilai efektivitas mesin yang masih di bawah standar maka dibuatlah rancangan aplikasi sistem pemeliharaan mesin berbasis *website* yang bertujuan untuk membantu meningkatkan nilai efektivitas mesin tersebut.

Dengan adanya rancangan aplikasi sistem pemeliharaan mesin diharapkan dapat membantu teknisi untuk menghitung nilai efektivitas mesin dan melakukan kegiatan *autonomous maintenance* dengan mudah.

Kata kunci — OEE, Six Big Losses, Autonomous Maintenance, Sistem Pemeliharaan